

Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Anak

Taty Fauzi¹⁾, Dwi Nurhandayani^{2✉}, Dessi Andriani³⁾

Universitas PGRI Palembang

¹email: taty.fauzy@yahoo.co.id

²email: dwianis02051999@gmail.com

³email: dessiandriabni@gmail.com

DOI: [10.31849/paud-lectura.v4i02.9179](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.9179)

Received 20 January 2022, Accepted 29 March 2022, Published 1 April 2022

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi karena aktivitas 3 M belum menjadi bagian dalam aktivitas anak-anak di RA Nurul Hikmah sehingga dipandang penting untuk menumbuhkembangkan bahkan dapat meningkatkan disiplin anak dalam mematuhi protokol kesehatan khususnya dilingkungan sekolah. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 16 orang anak 13 orang anak bahkan belum memahami arti disiplin. Tujuan penelitian menumbuhkembangkan dan membiasakan anak untuk dapat disiplin hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan di era pandemi covid-19. Desain penelitian menggunakan desain tindakan kelas dengan dua siklus. Data penelitian melalui pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Instrumen melalui kegiatan kolase mengenal bentuk, dan warna masker, pada kegiatan ke dua anak mengenal virus covid- 19 dan bagaimana penularan terjadi. Analisis data menggunakan statistik non- parametrik. Hasil penelitian pada siklus pertama disiplin anak menunjukkan tingkat capaian perkembangan (TCP) berada pada skor 14,82 kategori mulai berkembang. Pada siklus pertama skor rata- rata tingkat capaian perkembangan (TCP) disiplin anak memperoleh skor 35,38 sedangkan pada pra siklus skornya hanya 20,56 hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Sedangkan pada siklus kedua disiplin anak berada pada skor 42,6 (16 orang) berada pada kategori berkembang sangat baik. Terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 7,18. Kesimpulan pada akhir siklus kedua keberhasilan tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

Kata Kunci : Disiplin, Protokol Kesehatan, Anak Usia Dini

Abstract:

This research is motivated because the 3M activity has not been part of the children's activities at RA Nurul Hikmah so it is considered important to develop and even improve children's discipline in complying with health protocols, especially in the school environment. Observation results show that out of 16 children 13 children do not even understand the discipline of science. The purpose of this research is to develop and familiarize children with a healthy life by complying with health protocols in the era of the COVID-19 pandemic. The research design used a classroom action design with two cycles. Research data through observation, observation, and documentation. The instrument through the collage activity recognized the shape and color of the mask, in the second activity the children recognized the covid-19 virus and how transmission occurs. Data analysis used non-parametric statistics. The results of the research in the first cycle of child discipline showed that the level of developmental achievement (TCP) was at a score of 14.82 in the category of starting to develop. In the first cycle, the average score for the developmental achievement level (TCP) of child discipline was 35.38, while in the pre-cycle the score was only 20.56, this indicates an increase. Meanwhile, in the second cycle of child discipline, a score of 42.6 (16 people) was in the very well developed category. There was an increase in the second cycle of 7.18. The conclusion at the end of the second cycle of success is achieved in accordance with the desired target.

Keywords: Discipline, Health Protocol, Early Childhood

1. PENDAHULUAN

Sejak Desember 2020 pandemi covid- 19 tidak terkecuali Indonesia hingga seluruh aktivitas kehidupan dilakukan secara on- line. Pemerintah mengeluarkan aturan seluruh masyarakat harus memenuhi dan taat terhadap protokoler kesehatan untuk sementara mengurangi aktivitas di luar rumah dan jika harus beraktivitas harus menggunakan masker, cuci tangan serta menjaga jarak. Kehidupan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan disiplin dimasa pandemi diharapkan dapat mengurangi korban. Orang tua berama dengan guru saling membantu memberikan contoh positif kepada anak khususnya anak usia dini agar mereka dapat menghargai mengetahui dan sikap menghargai waktu, taat pada aturan yang berlaku, mengikuti bimbingan dari guru dan orang tua dan nantinya anak mampu mengarahkan diri menjadi mandiri dalam menjalankan aturan yang berlaku. Oleh karena, itu di sekolah-sekolah sangat diperlukan sekali penerapan protokol kesehatan, seperti yang kita ketahui protokol kesehatan merupakan suatu aturan yang dibuat untuk menjadi panduan atau tata cara anak usia dini dan para guru di sekolah untuk menjaga keamanan dan kebersihan saat belajar di sekolah.

Secara umum disiplin digambarkan sebagai sebuah kepatuhan atau ketaatan dalam bersikap dalam setiap aktivitas kehidupan. (Mangkunegara, 2013) menjelaskan bahwa disiplin adalah kegiatan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasional. Sedangkan menurut (Nugroho, 2020)disiplinkerja menurut Rivai adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi agar orang- bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan. Gambaran bagaimana pentingnya mematuhi disiplin mematuhi protokoler kesehatan dan fakta ganasnya bakteri covid- 19 juga dikemukakan Moerdijat dengan mengajak

masyarakat menilai dan perlu melakukan sebuah gerakan masif mewujudkan anggota keluarga yang sadar dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 secara disiplin.

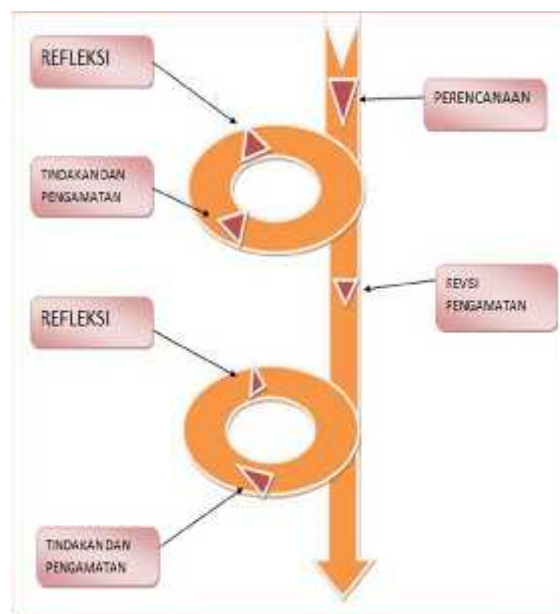
Hasil kajian (Ramadhani, 2018) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode *Storytelling* (Audio Visual) Terhadap Kemampuan Cuci Tangan menunjukkan kemampuan cuci tangan 6 langkah sebelum intervensi menunjukkan perubahan, ada perbedaan kemampuan cuci tangan antara sebelum dan sesudah intervensi dengan. Sehingga disimpulkan bahwa promosi kesehatan dengan *story telling (audio visual)* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan cuci tangan 6 langkah pada anak usia pra sekolah. Selanjutnya Penggunaan disiplin mematuhi protokoler kesehatan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit virus.

Selanjutnya penelitian (Marzuki, Dian Saputra, Muh. Yusri Abadi , Suci Rahmadani , Muhammad Al Fajrin , Rima Eka Juliarti, 2021) tentang Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang tidak patuh dalam menggunakan masker disebabkan pengetahuan, sikap dan informasi tentang masker kurang dipahami atau bahkan mereka tidak peduli dengan kesehatan. Berdasarkan observasi lapangan dan fenomena yang tergambar dalam penelitian terdahulu, di RA kelompok B peneliti melihat kecenderungan anak- anak belum memahami mengapa harus memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dalam berinteraksi. Kecenderungan disiplin anak- anak rendah dan belum mendapatkan arahan dari guru serta orang tua.

Hasil observasi catatan yang dilakukan Di RA Nurul Hikmah Kecamatan Air Kumbang ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan anak rendah dari 16 anak, 13 orang belum mampu menghargai waktu, anak belum mampu taat pada aturan yang berlaku, anak belum mampu mengikuti bimbingan dari guru, orang tua. Kegiatan 3 M mencuci tangan risiko tertular turun 35%, ditambah memakai masker kain risikonya turun menjadi 45%, apabila memakai masker risiko tertular hingga turun 70%, lalu ditambah dengan menjaga jarak dapat menurunkan risiko hingga 85%. Aktivitas 3 M ini harus ditumbuh kembangkan di lingkungan anak- anak khususnya melalui proses pembelajaran di sekolah. Hingga anak mampu diarahkan untuk menjadi pribadi yang mandiri.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik non- parametrik dengan mengikuti langkah- langkah dan kaidah penelitian tindakan. Proses penerapan kegiatan penerapan protokol kesehatan ini dilakukan 2 siklus, setiap siklus ada 6 kali pertemuan yang meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilakukan untuk memberikan anak motivasi dan apersepsi tentang pembelajaran yang akan dilakukan agar anak lebih mengerti dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan inti ini dilakukan dengan kegiatan belajar dan melakukan kegiatan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang dengan semenarik mungkin agar anak bersemangat dan percaya diri sedangkan kegiatan akhir kolaborator bersama guru mengulangi kembali materi yang telah disampaikan saat pembelajaran berlangsung. Berikut proses penelitian berdasarkan model Kemmis & Taggart (Moleong, 2017)



Gambar 1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas (Model Kemmis & Taggart)

Penyajian olah statistik secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk melihat hasil tindakan digunakan studi proporsi nilai rata-rata sebelum dan sesudah mendapat tindakan. Interpretasi hasil penelitian diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- P = Proporsi tingkat disiplin
 $\sum X$ = Skor yang diperoleh
 N = Jumlah Skor maksimal

Persentase kenaikan = Persentase siklus I – Persentasi pra penelitian

Kriteria penelitian berhasil minimal 71% dari jumlah anak mampu dan memahami disiplin dan dapat menerapkan aturan protokoler, 16 orang anak mencapai target capaian perkembangan minimal (TCPM). Dalam penelitian ini peneliti dan kolaborator menetapkan sebesar 75%. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{TCPMax} &= \sum b \times k \\
 &= 12 \times 4 \\
 &= 48 \\
 \text{TCPMin} &= 75\% \times 64 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

Jadi target capaian perkembangan (TCP) anak dikatakan berhasil apabila skor yang didapatkan anak mencapai 75% atau skor di atas Tingkat Capaian Perkembangan 48 dari Tingkat Capaian Perkembangan Max 36. Adapun standar keberhasilan tindakan yang digunakan dalam pencapaian yang diharapkan yaitu mengacu pada skala penilaian keberhasilan yang dikemukakan oleh (Mills, 2012) sebagai berikut:

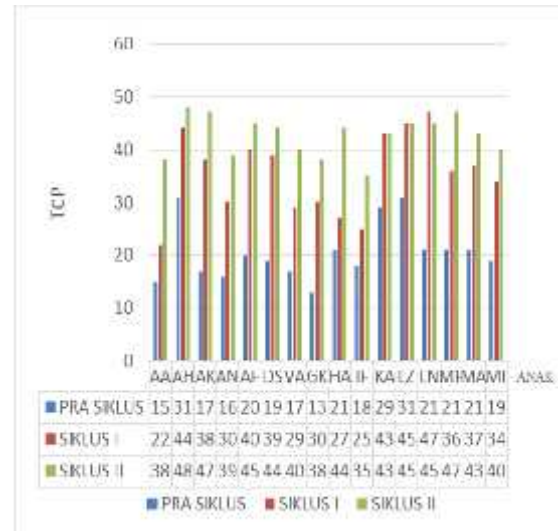
Table 1 Skala Penilaian Keberhasilan

Angka Persentase (%)	Kategori
42-51	BSB (Berkembang Sangat Baik)
32-41	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
22-31	MB (Mulai Berkembang)
12-21	BB (Belum Berkembang)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang dianalisis secara kuantitatif peningkatan kemampuan kreativitas anak mulai dari pra tindakan, siklus pertama hingga sampai siklus ke dua dilakukan dengan cara mengamati kemampuan kreativitas anak ada 13 orang anak kategori kemampuan disiplin belum berkembang, 3 orang anak dalam kategori mulai berkembang. Pada kegiatan siklus pertama ada peningkatan dilihat dari 5 orang anak berada pada kategori mulai berkembang, 7 orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 4 orang anak berada pada kategori berkembang sangat baik. Hasil penelitian siklus kedua hasil capaian berkembang disiplin anak meningkat, 6 orang

anak yang mendapatkan kategori berkembang sesuai harapan dan 10 orang anak yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik. Berikut disajikan dalam grafik:



Gambar 2. Grafik Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Disiplin Penerapan Protokol Kesehatan Di RA Nurul Hikmah Usia 5-6 Tahun Kelompok B

Sajian dalam grafik menunjukkan bahwa skor tertinggi tingkat capaian tertinggi pada disiplin anak di RA Nurul Hikmah yaitu KM sebesar 31 pada pra siklus pada kategori mulai berkembang, 47 pada siklus I dan 48 pada siklus II pada kategori berkembang sangat baik. Untuk skor terendah tingkat capaian perkembangan anak yaitu GK skor 13 pada pra siklus dengan kategori belum berkembang, AA skor 22 pada siklus pertama kategori mulai berkembang dan IF skor 35 kategori berkembang sesuai harapan. Skor rata-rata didapat dari disiplin anak kelompok B di RA Nurul Hikmah pada siklus ke dua 42,56 kategori berkembang dengan baik, dengan tingkat capaian perkembangan rata-rata siklus pertama 35,38 yang terdapat kategori mulai berkembang. Sedangkan pada kegiatan pra siklus tingkat capaian perkembangan rata-rata 20,56 kategori belum berkembang.

Pelaksanaan siklus I terjadi peningkatan skor rata-rata tingkat capaian perkembangan disiplin anak sebesar 14,82 dalam pelaksanaan siklus ke dua peningkatan skor rata-rata tingkat capaian perkembangan disiplin anak sebesar 7,18. Adapun data peningkatan disiplin anak kelompok B di RA Nurul Hikmah dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel2 Disiplin Anak Melalui Penerapan Protokol Kesehatan RA Nurul Hikmah Kelompok B Tahun 2021

Tahapan Skor	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	20,56	35,38	42,56
Peningkatan	-	14,82	7,18

Pada siklus ke dua terjadi peningkatan (TCP) disiplin anak kelompok B. Secara keseluruhan yakni siklus pertama dan siklus kedua terjadi peningkatan 20,56 dibandingkan dengan pra siklus I menunjukkan skor sebesar 35,38 dengan kategori mulai berkembang dan mengalami peningkatan 14,82. Pada siklus kedua skor 42,56 dengan kategori berkembang sangat baik, bahwa siklus II mengalami peningkatan 7,18. Kriteria berhasil dan terjadi perkembangan kemampuan memahami dan melakukan disiplin apabila 71% dari 16 orang anak (13 orang) atau 16 orang anak mencapai 75% skor di atas Tingkat Capaian Perkembangan Min 36 dari Tingkat Capaian Perkembangan maksimal atau sebesar 48. Hasil pengamatan (*observasi*) yang dilakukan pada siklus pertama capaian TCP anak secara keseluruhan persentase rata-rata belum mencapai Tingkat Capaian Perkembangan minimal, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus ke dua. Hasil pada siklus II capaian rata-rata Tingkat Capaian Perkembangan anak 42, hingga 56 berada pada kategori berkembang sangat baik. 14 orang anak mencapai Tingkat Capaian Perkembangan minimum yaitu mencapai skor 48 maka Capaian Perkembangan yang diperoleh anak

mencapai target yang dikehendaki. Capaian Siklus pertama, Siklus ke dua menunjukkan keberhasilan peneliti menanamkan disiplin dan memberikan contoh kepada anak-anak agar dapat mematuhi disiplin dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan atau memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan setiap selesai melakukan aktivitas, karena pada masa ini anak mudah untuk dibentuk dan diarahkan dalam melakukan hal-hal positif agar mereka terbiasa dengan hidup bersih, teratur dan mematuhi peraturan baik di rumah dan di sekolah sehingga akan menjadi dasar bagi dirinya hingga dewasa. Covid-19 atau corona virus disease penyakit yang sedang mewabah menyerang siapa saja yang dalam kondisi imun rendah tidak terkecuali anak-anak. Kesuksesan mengarahkan anak-anak untuk turut berpartisipasi dalam pencegahan merupakan awal yang baik karena anak-anak masih bisa dikendalikan dan umumnya mereka dapat mengikuti arahan dari guru dan orang tua. Keberhasilan dalam mendisiplinkan secara tidak langsung sudah mendukung Program dari *World Health Organization* sebagaimana dijelaskan oleh Grehenson : 2021 bahwa jumlah kematian anak meningkat hingga 50% atau 1.000 kematian anak setiap minggunya. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Mujahiz, Z, Fakhri, 2021) tentang Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Terhadap Anak Usia Sekolah di TPA Musholah Al-Ikhlas Kelurahan Pasia Nan Tigo Padanghasil menunjukkan bahwa anak-anak TPA belum mematuhi protokol kesehatan saat keluar rumah maupun pada saat kegiatan TPA berlangsung, seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Harapan dengan adanya penelitian anak-anak TPA Mushola Al-iklas dapat mematuhi protokol Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian (Sholicha, Riyadlotus, 2021) pada masa pandemi melakukan sosialisasi protokol kesehatan pada anak dan menjadi hal penting untuk diteliti. Tidak semua sosialisasi protokol Kesehatan pada anak mampu menghadirkan dan membimbing materi

protokol kesehatan hanya dengan kegiatan yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak dapat disosialisasikan sambil bermain. aktifitas dilakukan dengan mewarnai Damar kurung. Damar kurung itu sendiri adalah produk budaya lokal di Gresik Jawa Timur berbentuk lampion kubus. Empat sisinya terbuat dari kertas dihiasi gambar atau lukisan, menceritakan kehidupan sehari-hari lukisan disisi damar kurung disubstitusi dengan gambar protokol Kesehatan. Permainan ini sangat tepat dalam rangka mengenalkan anak tentang disiplin, untuk memakai masker apabila keluar rumah, dan pada saat sedang tidak dalam kondisi sehat. Anak-anak nampak ceria dan antusias.

Pada kegiatan sosialisasi (Asmadi, Didi, Hidayaturrahmi, Juwita, Andriansyah, Sri Rahmawati, 2021) melaksanakan penerapan protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan sesuai anjuran pemerintah. Hasil yang diperoleh yaitu ada peningkatan pemahaman anak usia sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan saat akan melaksanakan belajar di sekolah dan lingkungannya. Selanjutnya hasil penelitian lain yang mendukung adalah penelitian (Lestari, 2016) hasil analisis temuan menunjukkan bahwa guru dalam meningkatkan disiplin anak mempunyai target atau insiatif dengan 7 indikator yang akan dikembangkannya yaitu a) hadir tepat waktu, b) berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas, c) berpakaian rapih d) menyimpan sepatu pada rak sepatu, e) merapikan kembali mainan setelah dipakai f) mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, g) membuang sampah pada tempatnya. Melalui berbagai metode dan upaya tersebut di diharapkan menjadi perantara dalam meningkatkan disiplin anak usia dini sehingga pendidikan yang diberikan kepada anak agar lebih optimal.

Kemudian (Supriyanto, 2021) berjudul meneliti tentang “ Strategi Membangun Budaya Disiplin Siswadi era Pandemi Covid-

19. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa a) sosialisasi SMA Hang Tuah 1 Surabaya adalah mengajak seluruh komponen sekolah untuk saling bekerjasama dan ikut andil dalam menghadapi perubahan pembelajaran b) SMA Hang Tuah 1 Surabaya memiliki 2 implementasi pembelajaran yakni daring dan luring yang mana budaya disiplin tetap diperhatikan seperti absensi siswa, pengumpulan tugas, bahasa yang digunakan siswa dan kehadiran siswa saat pembelajaran serta penerapan protokol kesehatan c) SMA Hang Tuah 1 Surabaya mengevaluasi dengan menindaklanjuti siswa yang bermasalah dengan diberi peringatan atau tugas yang sesuai, mendatangkan orang tua siswa ke sekolah juga ada home visit ke rumah siswa.

Peneliti lain yang turut mendukung hasil temuan adalah (Istiatin, Sudarwati, Burhanudin, Beno, Fera, Indah, 2021) berjudul Bagaimana Meningkatkan Perilaku Mawas Diri Pada Era New Normal Masyarakat Jurang Jero Karang malang Sragen. Hasil temuan membuktikan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran warga Desa Jurang Jero untuk mematuhi protokol kesehatan, yang sekaligus mendukung program pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Bagaimana orang tua dan guru membentuk disiplin diri anak tentu saja sudah diawali dari pendidikan di rumah. Sebagaimana dijelaskan Wahyuni (2014) bahwa pendidikan karakter disiplin pada anak usia 5- 6 tahun, bahwa ketika disekolah guru menempatkan perannya sebagai pendidik dengan melakukan pendekatan langsung dan penanaman pembiasaan secara berulang-ulang diawali dari cara berbaris ketika hendak masuk kelas, menyimpan sepatu, berdoa saat dan sesudah melakukan kegiatan, dan menyimpan barang setelah bermain. Artinya sebuah pembiasaan dengan contoh hal-hal kecil dalam aktivitas bermain dapat menumbuhkan kebiasaan untuk selalu berdisiplin. Apalagi pada saat ini masa pandemi covid- 19 membutuhkan kerjasama dari keluarga, masyarakat dan warga

negara.(Tabi'in, 2017) menjelaskan tentang bagaimana mengelola karakter disiplin anak dan hasil penelitian menunjukkan bahwa a) pengelolaan pendidikan karakter disiplin anak usia dini dimulai dari perencanaan pembelajaran dengan baik, perencanaan pembelajaran karakter disiplin terintegrasi dengan pembelajaran yang ada dengan cara mengintegrasikan pendidikan karakter disiplin dalam perencanaan pembelajaran dalam bentuk RKM dan RKH b) Proses pembelajaran karakter disiplin dilaksanakan setiap hari secara terintegrasi dengan pembelajaran yang sudah dijadwalkan dengan masing-masing bagian pokok bahasan disesuaikan dengan tema. c) Penilaian yang di gunakan dalam pendidikan karakter disiplin anak di Al-Muna Islamic Preschool menggunakan catatan anekdot, observasi dan catatan harian. d) Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin yaitu guru menjadi teladan bagi siswa serta adanya tata aturan yang jelas. Faktor penghambat yaitu, Penerapan pendidikan karakter disiplin anak yang tidak konsisten.

Jika dilihat bahwa ada faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan disiplin sebagaimana di jelaskan Tabi'in dalam penelitiannya maka (Yuliana, 2021) mencoba melakukan penerapan protokol kesehatan adalah sebuah upaya untuk mengurangi laju penyebaran Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah sekolah mampu berpartisipasi menegakkan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan 5 M dengan, tetapi tetap masih ada warga sekolah yang tidak menerapkan protokol kesehatan Covid-19 hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dan ketaatan warga sekolah dalam menaati aturan yang berlaku, sanksi yang diberikan kurang memberikan efek jera. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu bekerja sama dengan pihak lain seperti Kepolisian, Satpol PP, BPBD dan Lembaga Kesehatan untuk

mensosialisasikan pentingnya menerapkan protokol kesehatan, melakukan razia protokol kesehatan, memberikan sanksi, dan membuat slogan tentang wajib mematuhi protokol kesehatan dilingkungan sekolah.

Sementara (Sari, Ria Setia, Gena Devitria, Gita Veronica Ginting, Fitra Herawati, Fitri Amalia Syaputri, Fitria Rizqiyah, Fitriatul Masdiah, Fitriyani Fitriyani, Geby Mora, Gismaka Qoirunissa Putri, Hanny Putri Ristianadewi, Hilmatunnisa Setia Rahayu, Ibnu Baidillah, 2021) menjaga kebersihan dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan handsanitizer adalah suatu prilaku bersih untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit melalui bersentuhan tangan, dan penggunaan masker adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit- penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus. Hasil Kegiatan membuktikan adapeningkatan pengetahuan anak dan kemandirian anak dalam pengetahuan dan praktek cara cuci tangan dan penggunaan masker meningkat hingga 85%.

Penelitian (Munandar, 2020) membuktikan bahwa Kedisiplinan masyarakat dalam memakai masker di lokasi Pasar Tradisional Panorama Kota Bengkulu cenderung dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, tingkat pemahaman tentang Pandemi Covid-19, dan keadaan sosial ekonomi.

4. KESIMPULAN

Peningkatan disiplin anak kelompok B di RA Nurul Hikmah menerapkan protokol kesehatan diperoleh dari hasil analisis tentang disiplin anak di siklus I memperoleh rata-rata tingkat capaian perkembangan (TCP) skor 14,82 di kategori mulai berkembang. Selanjutnya terlihat di siklus I skor rata-rata tingkat capaian perkembangan (TCP) disiplin anak memperoleh skor 35,38 dan di pra siklus skornya 20,56 hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Sedangkan di siklus II disiplin keseluruhan anak sebesar

42,56dikategori berkembang sangat baik. Sehingga di siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,18. Sehingga disimpulkan pada akhir siklus II, penelitian dikatakan berhasil karena kriteria keberhasilan sudah tercapai sesuai kesepakatan peneliti bersama kolablator.

DAFTAR PUSTAKA

- Adda'i, Muhammad Fajri (2020). Masyarakat dan Pemerintah Bersama Tekan Penularan Covid-19 Melalui Protokol Kesehatan <https://kominfo.go.id>
- Angkur, Maria Fatima Mardina. (2020). Peran Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3, No.1, Januari 2022. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id>
- Asmadi, Didi, Hidayatullah, Juwita, Andriansyah, Sri Rahmawati, & M. R. (2021). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Siswa Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Panti Asuhan Yakesma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darma Bakti Teuku Umar*, 3
- Erawati, Erni. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan *Reinforcement* Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak- Kanak Negeri Pembina Kepahiyang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (2), 36-43
- Fredi, Dewi Puji Rahayu, Karlina Wong Lieung, Ratna Purwanti, Lastika Ary Prihandoko. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Pesisir Pantai Payum Merauke. *Jurnal Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2), 2021, 73-80 <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/1078> DOI: <https://doi.org>
- Indragiri, Suzana Indragiri, Cucu Herawati, Wulan Puspasari, Iin Kristanti, Nuniek Tri Wahyuni. (2022). Perilaku 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid- 19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus* P-ISSN 2338-6347 E-ISSN 2580-992X Vol. 9, No. 2, Februari 2022
- Istiatin, Sudarwati, Burhanudin, Beno, Fera, Indah, I. (2021). Meningkatkan Perilaku Mawas Diri Pada Era New Normal Masyarakat Jurang Jero Karang malang Sragen. *Jurnal Budimas*, Vol. 03, No. 01. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1849>
- Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No. HK.01.07-MENKES-328-2020 tentang Panduan Pencegahan Pengendalian COVID-19 di Perkantoran dan Industri. <https://kominfo.go.id/content>
- Lestari, R. S. (2016). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Taman Kanak- kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. <http://repository.radenintan.ac.idHttp://Repository.Radenintan.Ac.Id/>
- Lestawati, I Madei, Ida Bagus Komang Sindu Putra. (2020). Meningkatkan Perilaku Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Era New Normal. *Jurnal Pratama Widya*, Vol 5, No 2 (2020) DOI: <http://dx.doi.org/10.25078/pw.v5i2.1758>
- Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan Remaja Rosdakarya
- Marzuki, Dian Saputra, Muh. Yusri Abadi, Suci Rahmadani, Muhammad Al Fajrin, Rima Eka Juliarti, A. P. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience (*Analysis of Mask Use in Prevention of COVID-19 in Traders Parepare City*) <Http://Scholar.Unand.Ac.d>
- Mills, H. (2012). *Teaching and training*. The Macmillan Press, Ltd
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya

- Mujahiz, Z, Fakhri, M. R. A. (2021). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di Rumah Belajar Anak Soleh dan Soleha. *Prosiding Semnaskat LPPM UMJ*
- Mu'naamah, Maimunatul, Siti Masitoh, Sri Setyowati. (2021). Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Vol 9, No 3 (2021)*<https://ejournal.undiksha.ac.id>. DOI: <https://dx.doi.org/10.23887/paud.v9i3>
- Munandar, A. dkk. (2020). Kecenderungan Disiplin Memakai Masker Di Lokasi Pasar Tradisional Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Pasar Panorama Kota Bengkulu). *Http://Journals.Unihaz.Ac.Id, vol 9 n0 2*
- Moerdijat, Lestari. (2021). Masyarakat di Daerah Belum Paham Bahaya Covid-19<https://kumparan.com>
- Nugroho. (2020). *Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Era Kenormalan Pada Dunia PAUD*. Jurnal Al Hikmah, Vol 8 NO 1, 150–156
- Ramadhani, S. (2018). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Storytelling (Audio Visual) Terhadap Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Usia Dini Pra Sekolah Di Paud Khalifah Muara Gondang Tahun 2018*. Skripsi Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang
- Sari, Ria Setia, Gena Devitria, Gita Veronica Ginting, Fitra Herawati, Fitri Amalia Syaputri, Fitria Rizqiyah, Fitriatul Masdiah, Fitriyani Fitriyani, Geby Mora, Gismaka Qoirunissa Putri, Hanny Putri Ristianadewi, Hilmatunnisa Setia Rahayu, Ibnu Baidillah, K. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan dan Penggunaan Masker Yang Benar Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Anak. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2
- Setianingsih, Novi Indrayati. (2021). Analisis Penerapan Protokolo Kesehatan Pada Anak Di Era Pandemi Covid- 19. *Vol. 12 No. 2 (2021): Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Science Journal*. DOI: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.339>
- Sholicha, Riyadlotus, N. R. F. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Melalui Mewarnai Damar Kurung Pada Anak Usia Dini. *Atthiflah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 8, 1–8
- Sugiharti, Euis, Chitra Charisma Islami (2021). Implementasi Pembelajaran Home Visit Terhadap Penanaman Nilai- Nilai Disiplin Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid - 19 Jurnal Golden Age *Vol 5, No 2 (2021)* <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id>. E- ISSN 2549- 7367. DOI: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i2.3731>
- Supriyanto, J. N. (2021). Strategi Membangun Budaya Disiplin Siswa di era Pandemi Covid- 19. *Jurnal Inspirasi Managemen Pendidikan*, 9, 604–618
- Tabi'in, A. (2017). Pengelolaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak Usia Dini (Studi Kasus di AL-Muna Islamic Preschool Semarang. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak Homepage: Vol. 3 No. 1, Februari 2017 P-ISSN: 2541-4658 E-ISSN: 2528-7427*
- Taulany, Himmah. (2020). Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19. Seminar Nasional Pascasarjana. ISSN: 2686 6404
- Togibasa, Octolia, Siane Maria Tampi, Pahala Tua Hutajulu. (2021). Pendampingan Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Sekolah Sepakbola Emsyk, Papua. *Jurnal Wikrama Parahita*. Vol.5. No. 1 (2021). <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita>. DOI: <https://doi.org/10.30656/JPMWP.V51>
- Yuliana, E. S. A. (2021). Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19
di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan
Universitas Negeri Padang. *Journal Of
Civic Education*, Vol 4 No 3